

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain penelitian kuantitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang *Intensive Care Unit (ICU)* RSU Mitra Sejati

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Januari tahun 2023

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah semua objek yang bersangkutan dengan penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2020).

Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja di ruang *Intensive Care Unit (ICU)* RSU Mitra Sejati. Berdasarkan hasil *survey* pendahuluan didapatkan bahwa terdapat 30 orang perawat di RSU Mitra Sejati.

2. Sampel

Sampel adalah perwakilan seluruh objek populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan suatu pertimbangan, seperti ciri-ciri atau sifat-sifat suatu populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2020).

3. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi sehingga dapat dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2020). Pada sampel ini yang digunakan adalah

- 1) Perawat yang bersedia menjadi responden
- 2) Tim perawat yang melakukan pengaktifan *Code Blue*
- 3) Perawat yang berada di ruang *Intensive Care Unit (ICU)* RSU Mitra Sejati.
- 4) Perawat yang memiliki pendidikan D-III sampai S2
- 5) Perawat yang memiliki sertifikat pelatihan 4 tahun terakhir

4. Kriteria ekslusi

Kriteria ekslusi adalah kriteria anggota populasi yang tidak dapat dijadikan sampel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2020). Kriteria ekslusi pada penelitian ini adalah

- 1) Perawat yang tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Perawat yang tidak hadir atau cuti saat pengamatan data.
- 3) Perawat yang berada di ruang inap dan di IGD RSU Mitra Sejati.

D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

a) Data primer

Sumber data primer diperoleh peneliti dari hasil responden melalui pengisian kuesioner, sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, responden meliputi: nama, umur, pendidikan, lama kerja, pelatihan perawat tentang pengaktifan *Code Blue* di ruang *Intensive Care Unit* (ICU) RSU Mitra Sejati.

b) Data sekunder

Sumber data sekunder diperoleh peneliti dari data yang diberikan oleh pihak RSU Mitra Sejati yaitu, jumlah perawat yang bertugas di ruang ICU (*Intensive Care Unit*) RSU Mitra Sejati.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses dalam pengumpulan data terhadap subjek yang dibutuhkan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015).

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pembagian kuesioner dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk diberikan jawaban. Kuesioner yaitu instrument pengumpulan data yang dalam bentuk penjabaran variabel-variabel yang terlibat dalam tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2020)

E. Pengelolahan Data

1. *Editing*

Editing adalah kegiatan pemeriksaan dan perbaikan isi dari kuesioner. Pemeriksaan dilakukan untuk memastikan bahwa jawaban dari pernyataan telah diisi dengan lengkap, jelas, sesuai, dan konsisten. Peneliti melakukan pemeriksaan ulang lembar kuesioner yang sudah selesai diisi oleh responden. Jika terdapat pernyataan yang tidak diisi, maka peneliti meminta kembali responden untuk melengkapinya.

2. *Coding*

Coding merupakan proses mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi angka untuk digunakan Ketika meng-input data, setelah data dikoreksi dan lengkap oleh responden, maka selanjutnya peneliti memberikan kode dalam bentuk angka, nilai ataupun bilangan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam pengolahan data yang diperoleh melalui pengisian angket menggunakan kuesioner.

3. *Processing*

Setelah melakukan coding data, maka langkah selanjutnya melakukan entry pada data dari kuesioner ke dalam program komputer. Pada proses ini peneliti memindahkan data yang sudah di dapat ke dalam komputer dan data ditampilkan dalam bentuk table.

4. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan ulang pada data yang telah di-entry apakah ada kesalahan atau tidak. Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan dari hasil pengolahan data dengan tujuan menghindari terjadinya data bias. Setelah peneliti selesai memasukkan data, peneliti mengecek kembali data, apakah ada data yang terlewat atau tidak (Notoatmodjo,2020).

F. Analisis Data

1. Analisa univariat

Analisa univariat merupakan Analisa yang dilakukan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel. Mean, median, dan standar deviasi dingunakan dalam data numerik, sedangkan distribusi frekuensi dengan presentasi digunakan dalam data kategorik. Variabel pada peneliti ini seluruhnya dianalisis secara deskriptif dengan melihat presentase data yang terkumpul dan menghasilkan proporsi dari setiap variable yang diukur dan disajikan dalam bentuk table distribusi (Notoatmodjo,2020).

Rumus dalam melakukan pengukuran tingkat pengetahuan yang akan dilakukan, sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Jumlah jawaban benar

N = Jumlah soal

100% = Bilangan ketetapan

(Riwidikdo, 2017)

Berdasarkan ketepatan tingkat pengetahuan, pengetahuan seseorang dapat di interpresentasikan dengan skala yang bersifat kuantitatif, yaitu:

1. Pengetahuan baik bila responden dapat menjawab pertanyaan dengan benar sebanyak 16-20 soal dengan persentase 76-100%
2. Pengetahuan cukup bila responden dapat menjawab pertanyaan dengan benar sebanyak 12-15 soal dengan persentase 56-75%.
3. Pengetahuan kurang bila responden dapat menjawab pertanyaan dengan 1-11 soal dengan persentase <56%.

(Nursalam, 2016).

- a. Skor pengetahuan kurang 1-9

$$x = \frac{9}{20} \times 100 \\ = \frac{900\%}{20} = 45\%$$

- b. Skor pengetahuan cukup 10-14

$$x = \frac{14}{20} \times 100 \\ = \frac{1400\%}{20} = 70\%$$

- c. Skor pengetahuan baik 15-20

$$x = \frac{20}{20} \times 100 \\ = \frac{2000\%}{20} = 100\%$$